

## ABSTRAK

### HUBUNGAN STATUS EKONOMI DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMA BUDAYA KEMILING TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh

ADELIA GEBRINNA

Masalah dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status ekonomi dan tingkat pendidikan orangtua dengan motivasi belajar pada siswa SMA Budaya Kemiling tahun ajaran 2018/2019. Metode penelitian ini bersifat korelasional dengan jumlah sampel 84 siswa yang diambil menggunakan teknik *non-probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah *product moment* dan *partial*. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara status ekonomi dengan motivasi belajar di mana  $r_{hitung}=0,164 < r_{tabel}=0,214$  yang berarti semakin tinggi status sosial ekonomi siswa maka motivasi belajarnya juga semakin tinggi, begitupun sebaliknya. Kedua, terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dengan motivasi belajar di mana  $r_{hitung}=-0,246 < r_{tabel}=0,214$ , yang berarti rendahnya tingkat pendidikan orangtua akan semakin memotivasi siswa untuk belajar. Ketiga,

terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status ekonomi dan tingkat pendidikan orangtua dengan motivasi belajar di mana  $r_{hitung}=0,251 > r_{tabel}=0,214$  yang artinya semakin tinggi status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orangtua akan semakin tinggi motivasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.  $F_{hitung}=2,729$  dan  $F_{tabel}$   $N=84$  bernilai 3,11.

Kata kunci :ekonomi, motivasi belajar, pendidikan orangtua